

Ibu Muda jadi Mucikari Ditangkap Polres Serang di Parkiran Hotel

written by Kabar 6 | 17 Juli 2024



Kabar6-Wanita cantik berinisial DP (29) warga Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang diamankan petugas Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Serang.

Ibu rumah tangga yang diduga berprofesi sebagai mucikari ini diamankan di parkiran hotel yang berada di jalan raya serang tangerang Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang pada Senin, 15 Juli 2024, karena diduga telah memperkerjakan DE (32) sebagai perempuan pekerja seks komersial kepada laki-laki hidung belang.

“Menindaklanjuti informasi tersebut Tim Unit PPA kemudian bergerak melakukan pendalaman informasi,” kata Kapolres Serang, AKBP Condro Sasongko, Rabu, (17/07/2024).

**Baca Juga:[Aliran Sungai di Serang Dipenuhi Tumpukan Sampah Timbulkan Aroma Busuk](#)

Pada Senin, 15 Juli 2024, sekitar pukul 20.00, personil Unit

PPA yang dipimpin Ipda Sanggrayugo Widyajaya Putra melakukan penggerebegan dan mengamankan DP di parkir hotel.

Dalam pengembangan dari kamar hotel berbintang tersebut, petugas juga mengamankan DE yang sedang melayani tamu laki-laki dalam kamar.

“Untuk proses pemeriksaan lebih lanjut, DP dan DE kemudian diamankan ke Mapolres Serang. Saat ini DP telah ditetapkan sebagai tersangka dan dilakukan penahanan,” ujar alumnus Akpol 2005.

Sementara Kasatreskrim AKP Andi Kurniady ES menambahkan, dalam pemeriksaan terungkap jika DP telah menyiapkan korban DE untuk melayani pria hidung belang untuk berkencan dengan tarif Rp1,5 juta. Kemudian tersangka DP menerima uang jasa sebesar Rp300 ribu dari bisnisnya tersebut.

“Jadi dalam bisnis prostitusi itu, tersangka DP berperan sebagai mucikari dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 300 ribu dari setiap transaksi,” jelasnya.

Menurut Andi Kurniady dari pengakuan DP dan DE bisnis prostitusi yang dilakukan baru kali pertama. Keduanya mengaku motif dari bisnis haram ini karena kebutuhan ekonomi.

“Akibat perbuatannya, tersangka DP dijerat Pasal 2 dan/atau Pasal 10 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang dengan ancaman hukuman minimal 3 tahun dan maksimal 15 tahun penjara,” tandasnya. (Dhi)

Jadi Mucikari Bisnis Esek-ese, Seorang Wanita di Pandeglang Ditangkap Polisi

written by Redaksi | 17 Juli 2024



Kabar6- Seorang wanita S (58) di Pandeglang harus berurusan dengan pihak kepolisian. Pelaku diamankan diduga menjadi mucikari di bisnis esek-ese.

Praktik prostitusi melayani pria hidung belang tersebut berlokasi di Kecamatan Banjar. Kegiatan prostitusi tersebut sudah berjalan dalam waktu lima tahun terakhir.

Kasatreskrim Polres Pandeglang, AKP Indik Rusmono mengatakan, bahwa pelaku SA menawarkan tarif wanita muda yang dijualnya untuk melayani pria hidung belang, dengan menawarkan harga Rp 400 ribu setiap kali kencan.

“Kami menerima informasi adanya praktik prostitusi. Kemudian, tim badak dan unit PPA Satreskrim Polres Pandeglang mendatangi rumah dan mengamankan pelaku,” kata Indik, Rabu (20/10/2022).

Dijelaskannya, dari keterangan terduga pelaku bahwa pelaku mendapatkan upah dari pelanggan ketika penawarannya di ACC oleh pelanggan. Namun besaran upah yang diterima pelaku sesuai tarif yang ditawarkan.

“Jadi terduga pelaku ini mendapatkan upah sesuai tarif yang ditawarkan kepada pelanggan,” jelasnya.

**Baca juga: [Angkot Terjun ke Jurang Diduga Akibat Rem Blong, Dua Siswa MTs di Pandeglang Meninggal](#)

Atas perbuatannya, terduga pelaku tersebut dikenakan dugaan tindak pidana barang siapa yang kebiasannya atau pekerjaannya dengan sengaja mengadakan atau memudahkan perbuatan cabul dengan orang lain, dan barang siapa sebagai mucikari mencari keuntungan dari perbuatan pelacuran.

“Sebagaimana dimaksud dalam pasal 296 KUHP dan atau pasal 506 KUHP, dipidana dengan kurungan selama 1 tahun 4 bulan,” tandasnya. (aep)

Ini 3 Negara yang Disebut

Punya Tingkat Prostitusi Tertinggi di Dunia

written by Editor | 17 Juli 2024



Kabar6-Pelacuran atau prostitusi adalah pertukaran hubungan seksual dengan uang atau hadiah sebagai suatu transaksi perdagangan. Pelacuran merupakan cabang dari industri seks yang sejajar dengan pornografi, tari telanjang, bahkan segala mata pencaharian yang berkenaan dengan eksploitasi aktivitas seksual dan pertunjukan yang berkenaan dengan seksualitas untuk menghibur orang lain demi mendapatkan materi yang dibutuhkan dalam kehidupan.

Sudah menjadi rahasia umum, kasus prostitusi marak terjadi di banyak negara di dunia. Meski melanggar norma agama serta kesusilaan, sejumlah negara justru melegalkan prostitusi. Melansir Okezone, berikut tiga negara dengan tingkat prostitusi tertinggi di dunia:

1. Thailand

Thailand mempunyai jumlah pekerja seks terbanyak di dunia, dan menjadi sebuah komoditas dan peluang bisnis besar di Thailand. Meskipun Pemerintah Thailand telah melarangnya, kasus ini masih saja merajalela.

Salah satu tempat wisata malam di Thailand yaitu Patpong atau lebih dikenal dengan red light district di Bangkok, sebagai jantung industri seks. Di wilayah ini terdapat banyak bar yang menawarkan hiburan panas.

2. Brasil

Selain menjadi salah satu tujuan wisata paling populer karena keindahan alamnya, Brasil juga dijadikan sebagai tempat untuk wisata seks. Pada 14 Desember 2021, negara ini bahkan melegalkan prostitusi.

Hanya saja pemerintah melarang berdirinya rumah-rumah bordil dan adanya mucikari. Meski begitu, rumah bordil serta mucikari masih eksis. Kawasan prostitusi di Brasil tidak secara terang-terangan beroperasi. [** Baca juga: Dua Kandidat Wali Kota di Brasil Bertarung MMA Dipicu Perselisihan Politik](#)

3. Spanyol

Spanyol menduduki peringkat tiga sebagai salah satu tempat terbaik untuk wisata seks. Sebagian besar pekerja seks di negara ini berasal dari Amerika Selatan. Red light district di Spanyol, seperti Ibiza, Barcelona, dan Madrid adalah tempat bagi penikmat prostitusi.

Di Spanyol, prostitusi sudah menjadi rahasia umum, bahkan juga tidak diundang-undangkan sehingga ada celah untuk melakukannya.

Bisnis panas yang mengeruk keuntungan besar.(ilj/bbs)

Mucikari di Tangerang Beli

Sabu Pakai Duit Hasil Prostitusi Online

written by Redaksi | 17 Juli 2024



Kabar6 – Salah satu tersangka kasus prostitusi online di wilayah Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang yakni tersangka AS ternyata menggunakan uang hasil mucikari untuk membeli narkoba jenis sabu.

Hal itu terungkap saat petugas Unit Reskrim Polsek Panongan yang dipimpin Kanit Reskrim Ipda AA Surya Abdul Fitri melakukan penggeledahan di rumah kontrakan tersangka di Kampung Cipari, Desa Ciakar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang.

“Dari hasil pemeriksaan, tersangka AS mengaku bahwa uang hasil prostitusi, selain digunakan membeli makan, digunakan juga untuk membeli narkoba jenis sabu,” kata Kapolresta Tangerang Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro, Selasa (10/8/2021).

Tersangka AS mengaku mengonsumsi narkoba jenis sabu bersama dua temannya yang berinisial TBA (21) dan MIF (22) yang juga

sudah ditangkap dan sudah ditetapkan sebagai tersangka.

“Barang bukti yang kami temukan yakni narkoba jenis sabu seberat 0,43 gram dan botol air mineral yang sudah dimodifikasi menjadi alat hisap sabu,” tutur Wahyu.

**Baca juga: [Pengamat Nilai Jokowi Tak Serius Usut Mafia Tanah di Tangerang Karena Kalah Suara Pilpres](#)

Para tersangka kini masih menjalani pemeriksaan intensif. Tersangka AS selain dijerat pasal prostitusi, juga bakal dijerat pasal tentang narkoba. Para tersangka dijerat Pasal 114 ayat (1) subsider Pasal 112 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

“Tersangka terancam hukuman penjara paling singkat 5 tahun penjara dan paling lama 20 tahun penjara,” tandas Wahyu.(Vee)

Polres Metro Tangerang Amankan IRT yang Jadi Mucikari di Apartemen Aeropolis

written by Redaksi | 17 Juli 2024



Kabar6 – Pihak Kepolisian Resor Metro Tangerang Kota mengamankan EMT (42), seorang ibu rumah tangga atau IRT di Cipondoh, Kota Tangerang. Wanita tersebut diamankan setelah diketahui menjadi seorang mucikari dalam prostitusi online di Apartemen Aeropolis, Neglasari, Kota Tangerang.

Kapolrestro Tangerang Kota, Kombes Pol Deonijiu de Fatima mengatakan, penangkapan itu berawal dari adanya penggerebekan pada bisnis prostitusi online di Apartemen Aeropolis, Neglasari, Kota Tangerang pada 6 Maret 2021 pukul 21.00 WIB.

Kemudian, petugas kepolisian mendapati enam WTS atau Wanita Tuna Susila yang berada didalam kamar, hingga akhirnya dibawa ke Mapolrestro Kota Tangerang untuk pendataan dan pemeriksaan.

“Kita lakukan pemeriksaan dan hasilnya, disebutkan bila mereka bekerja pada pelaku berinisial EMT yang tak lain adalah mucikari, dan dari sana kami langsung melakukan penyelidikan lebih lanjut,” katanya, Senin, 8 Maret 2021.

Hingga akhirnya, pelaku pun berhasil diamankan dikediamannya. Dari hasil pemeriksaan, pelaku telah menjalani bisnis tersebut selama tiga bulan.

“Dia melakukan bisnis ini secara online selama tiga bulan melalui aplikasi pesan. Dimana, tidak hanya menyediakan wanita, dia juga menyediakan kamar di apartemen. Untuk sekali kencan, dia pasang tarif mulai dari Rp500 hingga Rp700 ribu,” ujarnya.

Dalam bisnis prostitusi itu, pelaku mendapatkan untung mulai dari Rp50 hingga Rp150 ribu per satu kali kencan. Yang mana, hasil tersebut akan digunakannya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

**Baca juga: [Pemkot Tangerang Vaksin Covid-19 Para Atlet dan Tenaga Kebersihan](#)

Sementara, polisi juga turut mengamankan barang bukti berupa 1 box kondom, uang tunai Rp755 ribu, id card, buku catatan dan juga telepon genggam. Atas perbuatannya pun, pelaku dijerat pasal 296 KUHPidana dengan ancaman 1 tahun penjara.(Vee)

Ungkap TPP0, Ada Petani Menjadi Mucikari di BSD Tangsel

written by Redaksi | 17 Juli 2024



Kabar6-Kepolisian Resort (Polres) Tangerang Selatan (Tangsel) bersama Satpol PP Kota Tangsel mengungkap Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) yang melibatkan seorang petani di salah satu penginapan di BSD, Serpong.

Dijelaskan oleh Kasat Reskrim Polres Tangsel, AKP Angga Surya Saputra menerangkan, ada seorang mucikari berinisial R yang bekerja sebagai petani.

“Tersangka R bekerja sebagai petani. R beserta H dan RA, yang menjadi Germo untuk transaksi yang melibatkan Mahasiswa mahasiswi usia diatas 18 tahun,” ujarnya di Mapolres Tangsel,

Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangsel, Sabtu (6/2/2021).

Menurutnya, ada 23 orang yang menjadi pekerja seks komersial (PSK) online yang seluruhnya ditangkap di penginapan wilayah Bumi Serpong Damai (BSD).

“Ada 23 orang yang menjadi PSK Online, seluruhnya ditangkap di sebuah penginapan di bilangan BSD, Serpong, Jumat 5 Februari lalu,” ungkapnya.

Angga menerangkan, para PSK itu untuk setiap transaksi mereka mengenakan biaya Rp300 ribu hingga Rp700 ribu rupiah.

“Tersangka menawarkan jasa prostitusi online tersebut, melalui sebuah aplikasi. Harganya berkisar Rp300 hingga Rp700 ribu rupiah. Total yang diamankan ada 26 orang, tiga diantaranya sebagai germo. Yakni R, H dan RA,” terangnya.

**Baca juga: [Mengaku Menyesal, Ini Alasan Istri Bakar Suami di Ciputat](#)

Barang bukti yang diamankan, Angga mengatakan, ada dua kotak alat kontrasepsi, uang tunai Rp500 ribu, dan tujuh unit telepon genggam, yang diduga digunakan untuk transaksi prostitusi.

“Tersangka dijerat pasal 2 Undang Undang 21 tahun 2007 tentang TPP0, dengan hukuman maksimal 15 tahun penjara,” tutupnya. (eka)

Bareskrim Tetapkan 3

Muncikari Karaoke Venesia BSD Jadi Tersangka

written by Redaksi | 17 Juli 2024



Kabar6- Direktorat Tindak Pidana Umum Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri menetapkan tiga muncikari dan tiga manajemen Karaoke Executive Venesia BSD sebagai tersangka kasus dugaan tindak pidana perdagangan orang (TPPO).

“Enam orang ditetapkan sebagai tersangka,” ujar Direktur Tindak Pidana Umum Mabes Polri, Brigjen Ferdy Sambo, Jumat (21/8/2020)

Perwira tinggi bintang satu ini mengatakan keenam orang yang dijadikan sebagai tersangka, yakni tiga orang germo atau muncikari dan tiga orang manajemen perusahaan karaoke Venesia BSD.

“Mereka disangkakan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang TPPO,” tutup Perwira tinggi kelahiran Barru, Sulawesi Selatan, 9 Februari 1973 itu.

Diketahui, Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Bareskrim Polri) menggerebek Venesia BSD Karaoke Executive di Jalan Lengkong Gudang, Serpong, Kota Tangerang

Selatan, Rabu (19/8/2020) malam.

Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Pol Argo Yuwono mengatakan Venesia diduga telah melakukan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dengan menyediakan perempuan untuk diajak berhubungan badan dengan tarif tertentu.

**Baca juga: [Prostitusi di Venesia BSD Terungkap, MUI Tangsel: Memalukan.](#)

Argo mengatakan sebanyak 13 orang, di antaranya empat orang sebagai papi muncikari, tiga orang mami muncikari, tiga orang kasir dan 1 orang supervisor dan 1 orang manager operasional dan 1 orang general manager. (eka)

Polisi Tangkap Mucikari Pemasok PSK Dibawah Umur Buronan FBI

written by Redaksi | 17 Juli 2024



Kabar6-Seorang wanita berinisial AA, 27 tahun, ditangkap Polda Metro Jaya bersama Polres Lebak. Ia dikabarkan berperan sebagai mucikari atau pemasok PSK dibawah umur kepada Ruas Alber Medlin, seorang buronan Federal Bureau of Investigation (FBI) yang sudah ditangkap oleh Polri.

Pelaku ditangkap di Kampung Jalupang, RT 03, RW 04, Kelurahan Keusik, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Banten.

“Iya, pelaku di duga melarikan diri kesini (ke Lebak),” mata Kapolres Lebak, AKBP Firman Andreanto, melalui sambungan selulernya, Jumat (19/06/2020).

Pelaku kabur ke Kabupaten Lebak dan menetap di rumah keluarganya. Polres Lebak ikut serta membantu penangkapan tersebut bersama Polda Metro Jaya (PMJ). Pelaku ditangkap pagi tadi.

**Baca juga: [Pengusaha Konstruksi Laporkan Pokja ULP Lebak ke Kejaksaan.](#)

“Di (rumah) keluarga nya. Di tangkap tadi subuh, sekitar jam 05-06 pagi. (Ditangkap) Seorang diri,” terangnya.

Pelaku memiliki KTP dengan alamat di wilayah Tambora, Jakarta

Barat. Selanjutnya, penanganan kasusnya dilanjutkan oleh PMJ bersama Mabes Polri.

“Pelaku ber’KTP Jakarta. Semua di tangani sama Polda Metro, di (tangkap polisi) cyber,” jelasnya.(Dhi)

Miris! Anak Laki-laki di Kota Tenancingo Dipersiapkan Jadi Mucikari

written by Editor | 17 Juli 2024



Kabar6-Sebuah kota di Meksiko bernama Tenancingo, ternyata ‘menyimpan’ anak-anak dengan tujuan menjadikan mereka seorang germo atau pemilik para pekerja seks. Perserikatan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengatakan bahwa perdagangan manusia adalah industri terlarang yang paling menguntungkan ketiga, setelah obat-obatan terlarang dan pemalsuan.

Tenancingo adalah sebuah kota dengan pondasi yang dibangun berdasarkan eksploitasi. Seperti dilansir Brilio, jaringan

pedagang yang kuat beroperasi di luar wilayah, di mana anak laki-laki dipersiapkan untuk menjadi mucikari dari usia muda. Sementara para perempuan dan anak perempuan dipaksa untuk menjual seks di jalanan, di rumah pelacuran, online, dan di cantinas di seluruh Amerika Serikat dan Meksiko. Mereka dan keluarga mereka terancam melalui kekerasan, penipuan, dan intimidasi.

Perempuan dan anak perempuan ini terjebak dalam perbudakan modern, diperbudak oleh jaringan kriminal yang telah menyempurnakan perdagangan manusia dan eksploitasi menjadi sains yang canggih selama beberapa dekade.

Perdagangan terlarang yang paling menguntungkan di Tenancingo bukan lagi menjadi sebuah rahasia karena negara ini sudah terkenal dengan julukan 'ibu kota seks di dunia'. [** Baca juga: Ini Dia 3 Rancangan Busana yang 'Gak Banget' & Bikin Heboh Dunia Fashion](#)

Menyedihkan!(ilj/bbs)

Mucikari Ditangkap Polisi di Hotel Amaris Citra Raya

written by Redpel | 17 Juli 2024



Kabar6-Polsek Panongan mengungkap praktek prostitusi di Hotel Amaris Citra Raya, Kelurahan Nalagati, Kecamatan Panongan, KabupatenTangerang, Rabu (13/12/2017).

Anggota Reskrim Polsek Panongan yang dipimpin Ipda M Tommy Franata menangkap pria berinisial SUH (43) yang diduga sebagai mucikari. SUH ditangkap setelah pihak Polsek Panongan mendapat laporan dari warga.

“Ya, setelah menerima laporan dari warga anggota Reskrim Panongan langsung menuju Hotel Amaris Citra Raya untuk melakukan pemeriksaan,” ungkap Kapolsek Panongan AKP Trisno Tahan Uji.

Usai menginterogasi SUH, polisi melakukan pemeriksaan ke salahsatu kamar di hotel tersebut dan menemukan satu orang laki-laki dan satu wanita pekerja seks komersial (PSK) tanpa mengenakan pakaian dan baru ingin mslakukan hubungan persetubuhan.**Baca Juga: [Modus Razia Kendaraan, 4 Polisi Gadungan Diringkus Polres Serang.](#)

Polisi menyita sebuah Silky Smooth, sebuah pakaian dalam wanita, selembarnya dalam wanita, satu buah handphone berwarna putih, uang tunai sebesar Rp900 ribu, dan selembarnya bukti pembayaran kamar. Barang bukti tersebut kemudian dibawa ke Polsek Panongan guna penyelidikan lebih lanjut.(vero)